

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

Oleh:

Dicha Putri Desviani¹

Christiani Martha Maharani Sianipar²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: dicha.23170@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Significant changes in economic behavior due to globalization have driven an increase in consumption, especially among today's youth. With advancements in technology and a growing consumerist attitude among students, they now find it easier to spend money. Young people, in particular, tend to be attracted to branded products that often come with high prices, contributing to their high expenditures. The influence of peers or close individuals, as well as current trends, can also tempt individuals to follow suit. Therefore, a good understanding of financial management is crucial for this generation so they can manage their finances more effectively and wisely.*

This study aims to analyze how a consumerist lifestyle affects financial management among students living in dormitories at Universitas Negeri Surabaya. The sample used in this research consists of 102 respondents from Universitas Negeri Surabaya. Data were collected through questionnaires and analyzed using Simple Linear Regression methods. The findings of the study indicate that there is a significant influence between a consumerist lifestyle and the financial management of boarding students.

Keywords: *Consumptive Lifestyle, Financial Management, Boarding Student.*

Abstrak. Perubahan perilaku ekonomi yang signifikan akibat globalisasi telah mendorong peningkatan konsumsi, terutama di kalangan generasi muda saat ini. Dengan kemajuan teknologi dan meningkatkannya sikap konsumtif di kalangan mahasiswa, mereka kini lebih mudah dalam menghabiskan uang. Generasi muda, khususnya,

Received December 06, 2024; Revised December 11, 2024; December 17, 2024

*Corresponding author: dicha.23170@mhs.unesa.ac.id

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

cenderung tertarik pada produk bermerk yang sering kali memiliki harga tinggi. Hal ini berkontribusi pada tingginya pengeluaran mereka. Adanya pengaruh dari teman sebaya atau orang terdekat serta tren kekinian juga dapat membuat individu tergoda untuk mengikutinya. Dengan demikian, pemahaman yang baik sehubungan dengan manajemen keuangan sangat penting bagi generasi ini agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan bijaksana.

Penelitian ini bermaksud guna menganalisis bagaimana gaya hidup konsumtif memengaruhi manajemen keuangan pada mahasiswa kost yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya. Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini terdiri dari 102 responden mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode “Regresi Linear Sederhana”. Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup konsumtif dengan manajemen keuangan mahasiswa kost.

Kata Kunci: Gaya Hidup Konsumtif, Manajemen Keuangan, Mahasiswa Kost.

LATAR BELAKANG

Perilaku perekonomian di kalangan generasi muda telah mengalami perubahan yang signifikan di era globalisasi, mencerminkan pengaruh besar dari kemajuan teknologi, arus informasi yang cepat, dan dorongan sosial untuk memenuhi gaya hidup modern. Keputusan-keputusan keuangan yang mereka ambil sering kali didorong oleh pola pikir konsumtif yang semakin mengakar, memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan mendasar. Kemajuan teknologi telah membuka akses tak terbatas terhadap berbagai produk dan layanan, memungkinkan generasi muda untuk memenuhi keinginan mereka dengan mudah, meskipun sering kali melebihi kemampuan finansial.

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi muda, tidak hanya menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan akademik dan sosial tetapi juga terbawa dalam arus gaya hidup modern yang serba cepat dan penuh tuntutan. Mereka terpapar oleh tren yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pilihan pakaian, pola pergaulan, hingga kebiasaan konsumsi yang memengaruhi aktivitas sehari-hari. Media sosial dan platform digital lainnya semakin memperkuat dorongan untuk selalu mengikuti gaya hidup yang sedang populer, menciptakan tekanan sosial untuk tampil sesuai dengan standar tertentu.

Namun, di balik kemudahan akses dan gaya hidup yang modern, banyak mahasiswa yang menghadapi konflik internal. Konflik ini sering kali muncul dari ketidaksesuaian antara perilaku konsumtif mereka dengan kondisi moral, tujuan pendidikan, dan keterbatasan keuangan keluarga. Tidak jarang, mahasiswa terjebak dalam situasi, di mana keputusan konsumtif mereka berdampak pada ketidakstabilan finansial, baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Dengan demikian, perubahan perilaku ekonomi generasi muda ini mencerminkan dinamika globalisasi yang kompleks, yang membutuhkan kesadaran dan pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana untuk menghindari dampak jangka panjang yang merugikan.

Konsumtif merujuk pada orientasi individu terhadap kesenangan dan kepuasan pribadi. Gaya hidup konsumtif mencakup kecenderungan untuk mencari kepuasan instan tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang. Dalam konteks ini, gaya hidup dapat berupa mengonsumsi barang-barang mewah, memilih kegiatan yang berfokus pada kesenangan, serta menempatkan kepuasan pribadi di atas segalanya. Generasi muda, dengan paparan media sosial yang intensif, cenderung terlibat dalam perilaku konsumtif yang impulsif. Menurut Gunawan & Chairani (2019), perilaku keuangan akan membaik seiring dengan perbaikan gaya hidup.

Dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan tren terkini, generasi muda seringkali mengikuti gaya hidup yang ditampilkan oleh publik figur. Hal ini tercermin dalam tingginya minat terhadap produk-produk bermerk dan gaya hidup konsumtif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman manajemen keuangan yang rendah menjadi faktor penyebab masalah ini. Agar setiap orang dapat merencanakan keuangan jangka panjangnya secara efektif, penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman keuangan yang komprehensif.

KAJIAN TEORITIS

Gaya Hidup Konsumtif

Perilaku konsumtif mengacu pada kebiasaan individu yang dipengaruhi oleh berbagai aspek sosial dalam kehidupan mereka, ditandai dengan pola konsumsi yang berlebihan atau tidak hemat. Hal ini mencakup pembelian barang dan jasa secara impulsif atau tanpa perencanaan, meskipun kebutuhan terhadap barang atau jasa tersebut sebenarnya minim atau bahkan tidak ada. (Aprilia & Hartoyono 2013:73).

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

Menurut Sumartono (2002:119), perilaku konsumtif memiliki beragam pengertian, namun pada dasarnya, perilaku ini mencakup tindakan pembelian barang tanpa mempertimbangkan secara rasional atau berdasarkan kebutuhan dasar. Secara operasional, indikator perilaku konsumtif mencakup:

1. Melakukan pembelian barang karena adanya hadiah tambahan, di mana seseorang terdorong untuk membeli produk tertentu karena tertarik pada hadiah yang ditawarkan.
2. Membeli barang berdasarkan daya tarik kemasan, terutama di kalangan remaja yang mudah tergoda oleh desain kemasan yang menarik dan warna-warna cerah.
3. Membeli barang demi menjaga citra diri dan status sosial, di mana remaja memiliki kecenderungan kuat untuk membeli produk yang dianggap dapat meningkatkan penampilan dan menarik perhatian orang lain.
4. Melakukan pembelian barang lebih karena harga daripada fungsinya, di mana remaja cenderung menunjukkan pola konsumsi yang mengutamakan gaya hidup mewah dibandingkan manfaat produk tersebut.
5. Membeli produk untuk mempertahankan simbol status, di mana pembelian produk tertentu dapat memberikan kesan status sosial yang lebih baik di mata orang lain.
6. Menggunakan produk karena pengaruh model yang diiklankan, di mana remaja cenderung meniru perilaku idola mereka dengan menggunakan produk yang sama.
7. Meningkatkan rasa percaya diri, di mana pembelian produk yang dianggap mempercantik penampilan fisik dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Membeli beberapa produk serupa dengan merek yang berbeda, di mana konsumen sering mengganti merek meskipun produk sebelumnya masih tersedia.

Manajemen Keuangan

Menurut Husnan & Pudjiastuti (1998), manajemen keuangan merupakan aktivitas organisasi dalam mengelola keuangan dengan cara merencanakan, menganalisis, serta mengendalikan keuangan. Sedangkan menurut Riyanto (2008), manajemen keuangan adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk memperoleh dana dengan biaya seminimal mungkin dan persyaratan yang paling mendatangkan keuntungan, sekaligus mengelola penggunaannya secara optimal. Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk

mengelola, mendistribusikan, dan mengawasi sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan yang baik adalah kunci untuk mencapai kebebasan finansial dan meraih tujuan hidup. Berikut adalah beberapa fungsi dari manajemen keuangan:

1. Perencanaan

Dengan perencanaan yang baik, kita dapat memproyeksikan kebutuhan masa depan dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapainya, sehingga kita dapat hidup lebih tenang dan bebas dari kekhawatiran finansial.

2. Pengendalian

Fungsi ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi masalah dalam pengelolaan keuangan, karena melibatkan evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

3. Anggaran

Dengan pengalokasian dana atau anggaran yang efisien, hasil yang optimal dapat dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode penelitian kuantitatif. Melalui menerapkan metode kuantitatif, penelitian ini bermaksud guna memperoleh hasil yang objektif dan dapat diukur melalui analisis data numerik dengan aplikasi SPSS. Penelitian ini mempergunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa kost yang berkuliah di Universitas Negeri Surabaya.

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini memakai penyebaran kuisioner. Sebanyak 102 reponden sebagai sampel untuk penelitian ini. Metode mengumpulkan data untuk mendapatkan data penelitian yaitu memakai angket atau kuisioner. Skala pengukuran tiap-tiap variable untuk penelitian ini memakai skala Likert. Model regresi linier sederhana dipakai untuk mengukur data dalam penelitian ini. Dalam mendukung hasil dan keakuratan penelitian, informasi yang didapat kemudian diteliti dan digambarkan secara deskriptif. Didukung oleh perangkat statistik yaitu software SPSS Versi 29.0.2.0.

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi dalam mengidentifikasi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Terdapat syarat yang harus dipenuhi pada uji regresi linier sederhana, yaitu :

- Data yang digunakan harus valid serta reliabel
- Data juga harus normal dan linier melalui uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Validitas

Melalui uji validitas Pearson Product Moment, yang berfungsi dalam mengidentifikasi kevalidan kuisioner yang dipergunakan oleh peneliti guna mengukur dan menghasilkan data penelitian dari responden. Dalam uji validitas ini terdapat dasar pengambilan keputusan uji validitas Pearson yaitu ada dua cara, yang pertama melalui membandingkan r hitung dengan r tabel, yang kedua dengan melihat nilai signifikansi. Bilamana nilai r hitung $>$ r tabel, alhasil data valid. Sedangkan bilamana nilai r hitung $<$ r tabel alhasil data tidak valid. Kemudian bilamana nilai signifikansi $<$ 0,05 alhasil data valid, bilamana nilai signifikansi $>$ 0,05 alhasil data tidak valid.

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	Total
X01	Pearson Correlation	1	.553**	.450**	.350**	.431**	.564**	.396**	0.193	.200*	.612**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0.053	0.044	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X02	Pearson Correlation	.553**	1	.380**	.594**	.487**	.683**	.598**	.251*	.363**	.628**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0.011	0	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X03	Pearson Correlation	.450**	.380**	1	.438**	.387**	.456**	.258**	.268**	.400**	.638**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0.009	0.006	0	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X04	Pearson Correlation	.350**	.594**	.438**	1	.261**	.533**	.384**	.392**	.474**	.670**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0.008	0	0	0	0	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X05	Pearson Correlation	.431**	.487**	.387**	.261**	1	.480**	.363**	0.145	.259**	.558**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.008		0	0	0.146	0.008	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X06	Pearson Correlation	.564**	.683**	.456**	.533**	.480**	1	.560**	.314**	.389**	.734**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0.001	0	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X07	Pearson Correlation	.396**	.598**	.258**	.384**	.363**	.560**	1	0.171	.204*	.564**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.009	0	0	0		0.086	0.04	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X08	Pearson Correlation	0.193	.251*	.268**	.392**	0.145	.314**	0.171	1	.616**	.619**
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.011	0.006	0	0.146	0.001	0.086		0	0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X09	Pearson Correlation	.200*	.363**	.400**	.474**	.259**	.389**	.204*	.616**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	0.044	0	0	0	0.008	0	0.04	0		0
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Total	Pearson Correlation	.612**	.628**	.638**	.670**	.558**	.734**	.564**	.619**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

Dari hasil yang didapat dari uji yang kami lakukan dengan N=102 orang pada nilai signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, alhasil nilai rtabel senilai 0,1927. Dalam mengetahui apakah hasil lebih dari 0,1927 harus melihat dari bagian Pearson Correlation. Untuk hasil yang didapatkan seluruh data lebih dari 0,1927 maka artinya data yang didapat valid. Kemudian menggunakan cara kedua dengan melihat pada nilai signifikansi nya yang dimana dari hasil uji yang didapat nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwasanya data ini valid.

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas Crobach Alpha bertujuan untuk melihat kekonsistenan data jika pengujian dilakukan dengan kuisoner secara berulang. Terdapat dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas Crobach Alpha berdasarkan Wiratna Sujerweni (2014), kuisoner dinilai reliable bilamana nilai Crobach Alpha $> 0,6$.

Cronbach's Alpha	N of Items
0.853	9

Tabel 2 : Hasil Uji Realibilitas

Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan nilai Crobach Alpha adalah 0,853. Hal ini menunjukkan bahwa kuisoner reliabel karena $0,853 > 0,6$.

3. Uji Normalitas

Melalui menerapkan uji normalitas Kolmogrov Smirnov. Uji ini berfungsi guna mengidentifikasi apakah nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik yakni mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Landasan dalam menentukan keputusan diantaranya :

1. Bilamana nilai signifikansi $> 0,05$, alhasil nilai residual berdistribusi normal
2. Bilamana nilai signifikansi $< 0,05$, alhasil nilai residual tidak berdistribusi normal

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameter _{s,a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.55796488
Most Extreme Difference _s	Absolute	0.077
	Positive	0.077
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas

Menurut hasil uji normalitas diatas, dihasilkan nilai signifikansi $0,147 > 0,05$ alhasil mampu berkesimpulan bahwasanya nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Lineritas

Uji linearitas berfungsi guna menentukan apakah keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Bilamana nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$ alhasil ditemukan hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bilamana nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ alhasil tidak ditemukan hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MANAJEMEN KEUANGAN * GAYA HIDUP KONSUMTIF	Between Groups	(Combined) 44.210	18	2.456	7.385	0.000
	Linearity	40.370	1	40.370	121.385	0.000
	Deviation from Linearity	3.840	17	0.226	0.679	0.815
	Within Groups		83	0.333		
	Total		101			

Tabel 4 : Hasil Uji Linearitas

Menurut hasil uji linearitas nilai Sig. Deviation from Linearity $0,815 > 0,05$ mampu berkesimpulan bahwasanya ditemukan hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.37	1	40.37	128.388	.000 ^b
	Residual	31.444	100	0.314		
	Total	71.814	101			
a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP KONSUMTIF						

Tabel 5 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Melalui output ini dihasilkan bahwasanya nilai F hitung = 128.388 melalui Tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$, alhasil model regresi yang dipergunakan dalam mengestimasi variabel partisipasi atau dapat dianggap bahwasanya ditemukan dampak dari variabel Gaya Hidup Konsumtif (X) pada variabel Manajemen Keuangan (Y).

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	0.562	0.558	0.561

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP KONSUMTIF

Tabel 6 : Output Model Summary

Dari output diatas dihasilkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yakni senilai 0,750. Dihasilkan juga koefisien determinasi (R Square) senilai 0,562 yang menandakan bahwasanya dampak variabel bebas (Gaya Hidup Konsumtif) pada variabel terikat (Manajemen Keuangan) sebanyak 56,2%.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.415	0.24		-1.731	0.087
	GAYA HIDUP KONSUMTIF	0.144	0.013	0.75	11.331	0

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN

Tabel 7 : Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Pada output diatas menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) senilai -0,415 sementara oti nilai GAYA HIDUP KONSUMTIF (X) senilai 0,144 alhasil persamaan mampu dituliskan seperti berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,415 + 0,144X$$

Melalui persamaan tersebut mampu diinterpretasikan seperti berikut :

1. Konstanta senilai -0,415, yang mana berarti bahwasanya nilai konsisten variabel GAYA HIDUP KONSUMTIF ialah senilai -0,415.
2. Koefisien senilai 0,144 mana berarti bahwasanya setiap penambahan 1 unit dalam GAYA HIDUP KONSUMTIF, maka nilai dalam MANAJEMEN KEUANGAN bertambah sebesar 0,144.

Dari output juga menunjukkan koefisien GAYA HIDUP KONSUMTIF (Beta=0,750) adalah signifikan secara statistik (Sig = .000), menunjukkan terdapat korelasi yang kuat antara “GAYA HIDUP KONSUMTIF” dan “MANAJEMEN KEUANGAN”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan dari penelitian ini membuktikan bahwasanya ditemukan dampak terhadap Gaya Hidup Konsumtif pada Manajemen Keuangan dengan pengaruh sebesar 56,2%. Dan juga GAYA HIDUP KONSUMTIF berpengaruh positif pada MANAJEMEN KEUANGAN dimana apabila terdapat perubahan dalam gaya hidup maka berdampak positif pada pengelolaan keuangan.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa untuk lebih memperhatikan gaya hidup konsumtif mereka sehingga dapat menciptakan manajemen keuangan yang baik. Saran bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian atau mengangkat judul yang serupa, diharapkan dapat menambah jumlah sampel data serta memperluas populasi yang dibutuhkan dan juga menambah kategori pengaruh yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan agar data dapat lebih baik dan valid lagi dengan memperhatikan kondisi terbaru.

DAFTAR REFERENSI

- Asri Jaya, S. M. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN. Padang, Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Etheses.uin-malang.ac.id. (n.d.). Retrieved from etheses.uin-malang.ac.id: http://etheses.uin-malang.ac.id/1209/6/11410137_Bab_2.pdf#
- Hariono, A. S. (2024). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA KOST SEKITAR TERBUKA BOJONEGORO. Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Vol. 03 No. 02 Tahun 2024, 12-19.
- LidyaSuzanna, Y. d. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Accounting Information System, Taxes, and Auditing Vol. 1 No. 2, 2022, 173-183.
- Mahmud, E. O. (2017). KONFORMITAS HEDONIS DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MELALUI GAYA HIDUP KONSUMTIF. Economic Education Analysis Journal 6(3), 684-697.

PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KOST

- Rika Dwi Ayu Parmitasari, Z. A. (2018). PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR . Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS) Vol.5, No. 2 (Juli-Desember) 2018, 147-162.
- Rispantyo, B. B. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGANMAHASISWA KOS (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Area UNISRI Surakarta). Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol 2 (10) Tahun 2024 , 349–354.
- S.Pd., F. R. (2024, May 4). TambahPinter.com. Retrieved December 5, 2024, from TambahPinter.com: <https://tambahpinter.com/regresi-linier-sederhana-menurut-para-ahli/>
- Unggul, T. D. (2019). UJI REGRESI DENGAN SPSS. https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F320801%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F14_7450_ESA310_122019_pdf.pdf#:~:text=Analisis%20regresi%20linier%20sederhana%20digunakan%20untuk%20menguji%20pengaruh,dasar%20yang%20mencakup%20uji%20normalitas%20dan%20uji%20linieritas